



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil perancangan *environment* eksterior bangunan-bangunan rumah toko dan interior rumah tokoh Xiao Di dengan pengaruh kebudayaan Tionghoa adalah sebagai berikut :

- Eksterior rumah-rumah toko di Jalan Gajah Mada memiliki bentuk bangunan yang hampir mirip, namun juga memiliki tampilan yang berbeda-beda.
- Interior rumah dari orang Tionghoa kebanyakan terlihat seperti rumah pada umumnya. Namun terdapat kepercayaan, tradisi, dan properti yang digunakan oleh orang Tionghoa yang memberikan perbedaan pada rumah.
- Perancangan *floorplan* banyak dipengaruhi kepercayaan *Feng Shui*, karena kepercayaan *Feng Shui* juga banyak berkaitan dengan peletakan benda. Kepercayaan *Feng Shui* yang masih banyak digunakan oleh orang Tionghoa adalah memberikan penghalang antara pintu utama rumah dengan dinding belakang rumah agar tidak langsung berhadapan.
- Properti yang ada dalam kebudayaan Tionghoa memiliki bentuk yang unik dan identik dengan kebudayaan Tionghoa, seperti lampion dan altar leluhur. Penggunaan properti-properti tersebut pada perancangan dapat menambah suasana kebudayaan Tionghoa.

- Nilai kebudayaan pada kebudayaan Tionghoa juga memberikan pengaruh pada properti. Seperti adanya altar leluhur yang digunakan untuk melakukan pemujaan pada leluhur. Salah satu nilai kebudayaan yang paling terlihat pada orang Tionghoa adalah nilai kekeluargaan.
- Bentuk bangunan orang Tionghoa mendapat banyak pengaruh dari kepercayaan dan tradisi dalam kebudayaan Tionghoa yang sangat beragam, salah satunya mengenai warna. Penggunaan warna yang banyak dipakai dalam kebudayaan Tionghoa seperti merah, hijau, dan kuning, sangat membantu menambah suasana kebudayaan Tionghoa pada *environment*. Karena warna juga menjadi aspek visual yang sangat terlihat.

5.2. Saran

Dalam melakukan perancangan *environment* dengan kebudayaan Tionghoa, diperlukan pemahaman mengenai kebudayaan Tionghoa. Kepercayaan dan tradisi kebudayaan Tionghoa dapat mempengaruhi bentuk bangunan. Selain itu juga mempengaruhi properti-properti yang ada di dalam bangunan orang Tionghoa. Selain memiliki pemahaman secara teori, lebih baik melakukan observasi pada referensi bangunan orang Tionghoa yang sesungguhnya. Dengan melakukan observasi pada referensi bangunan orang Tionghoa dan melihat bentuk bangunan, properti, dan aspek lainnya dari bangunan, dapat memberikan gambaran yang lebih baik untuk diterapkan pada perancangan.